

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian korelatif. Penelitian ini menggunakan desain penelitian non-experimental dengan pendekatan cross-sectional dan menggunakan purposive sampling dimana sampel yang dipilih melalui penetapan kriteria yang ditentukan.

Penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian yang berlangsung secara ilmiah dan sistematis dimana pengamatan yang dilakukan mencakup hal yang berhubungan dengan objek penelitian, fenomena, serta korelasi yang ada di antaranya (Hermawan, 2019). Penelitian korelatif adalah penelitian yang menghubungkan variabel yang satu dengan yang lainnya, selanjutnya mengujinya secara statistic (uji hipotesis) atau dikenal dengan uji korelasi yang menghasilkan koefisien korelasi (Swarjana, 2015). Pendekatan cross-sectional adalah design penelitian yang mendesign pengumpulan datanya dilakukan pada satu titik waktu (to the point in time) dimana fenomena yang diteliti adalah selama satu periode pengumpulan data (Swarjana, 2015).

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 3-10 Februari 2022.

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Kota Salatiga tepatnya di Jl.Osamaliki No.19 Mangunsari, Kecamatan Sidomukti, Kota Salatiga, Jawa Tengah 50721. Tempat penelitian dilakukan di ruang rawat inap RSUD Kota Salatiga yaitu ruang Anggrek, Wijaya Kusuma 2, Wijaya Kusuma 3, Wijaya Kusuma 4, Flamboyan 1, Flamboyan 2, Flamboyan 3, Flamboyan 4, Teratai 2, dan Perinatologi.

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari individu atau objek atau g=fenomena yang secara potensial dapat diukur sebagai bagian dari penelitian (Mazhindu and Scott, 2005 dalam (Swarjana, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah perawat ruang rawat inap RSUD Kota Salatiga yang berjumlah 132 perawat.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari elemen populasi yang dihasilkan dari strategi sampling. Sedangkan sampling adalah sebuah strategi yang digunakan untuk memilih elemen atau bagian dari populasi atau proses untuk memilih elemen populasi untuk diteliti (Swarjana, 2015). Pada penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling dengan cara purposive sampling. Non probability atau non random sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang mengutamakan ciri atau kriteria tertentu. Sedangkan purposive sampling

adalah sampel yang dipilih melalui penetapan kriteria tertentu oleh peneliti (Swarjana, 2015).

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam pemilihan sampel sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) Perawat ruang rawat inap aktif RSUD dr.Gondo Suwarno bukan perawat magang
- 2) Perawat ruang rawat inap RSUD Kota Salatiga yang minimal telah bekerja 1 tahun
- 3) Perawat ruang rawat inap RSUD Kota Salatiga yang tidak dalam masa cuti

b. Kriteria eksklusi

- 1) Perawat ruang rawat inap aktif RSUD Kota Salatiga yang menolak menjadi responden
- 2) Perawat ruang rawat inap RSUD Kota Salatiga yang tidak lengkap mengisi kuesioner

c. Besar sampel

Penentuan besar sampel pada penelitian ini menggunakan Rumus *Slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{132}{1+132(0,05)^2}$$

$$n = \frac{132}{1+132(0,0025)}$$

$$n = \frac{132}{1+0,33}$$

$$n = \frac{132}{1,33}$$

$n = 99,248$  dibulatkan menjadi 99

Keterangan :

$n$  : Jumlah sampel

$N$  : Jumlah populasi (Perawat rawat inap)

$e$  : Tingkat kesalahan dalam penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan di atas,  $n$  (jumlah sampel) adalah 99,248 dan dibulatkan menjadi 99. Jadi jumlah sampel pada penelitian ini adalah 99 responden. Responden diambil dari ruangan Anggrek sebanyak 11 responden, Wijaya Kusuma sebanyak 14 responden, Wijaya Kusuma 3 sebanyak 9 responden, Wijaya Kusuma 4 sebanyak 14 responden, Flamboyan 1 sebanyak 10, Flamboyan 2 sebanyak 18, Flamboyan 3 sebanyak 16, dan Flamboyan 4 sebanyak 7 responden.

#### **D. Variabel penelitian**

Variabel adalah sebuah konsep yang dioperasikan. Lebih tepatnya, operasional property dari sebuah objek agar dapat dioperasionalkan, diaplikasikan, dan menjadi property dari objek (Swarjana, 2015).

penggambaran atau abstraksi dari suatu fenomena (Pratiknya, Ahmad Watik, 2014).

**1. Variabel independen (bebas)**

Variabel independen adalah variabel yang menyebabkan adanya suatu perubahan terhadap variabel yang lain (Swarjana, 2015). Pada penelitian ini variabel independen adalah efektivitas komunikasi efektif SBAR (Situation, Background, Assessment, Recommendation).

**2. Variabel dependen (terikat)**

Variabel dependen adalah variabel yang mengalami perubahan sebagai akibat dari perubahan variabel independen (Swarjana, 2015). Pada penelitian ini variabel dependen adalah insiden keselamatan pasien.

**E. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi terhadap variabel berdasarkan konsep teori namun bersifat operasional, agar variabel tersebut dapat diukur atau bahkan dapat diuji baik oleh peneliti maupun peneliti lain (Swarjana, 2015).

No	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Komunikasi SBAR (Situation, Background, Assesment, Recommendation)	Komunikasi SBAR merupakan kerangka teknik komunikasi efektif yang disediakan untuk tenaga kesehatan dalam menyampaikan kondisi pasien	Kuesioner	Baik jika semua elemen SBAR kategori baik  Kurang	Ordinal

	<p>a. Situation</p> <p>b. Background</p> <p>c. Assessment</p> <p>d. Recommendation</p>			<p>baik jika salah satu elemen SBAR kategori kurang baik</p> <p>Baik jika skor 10-15</p> <p>Kurang baik jika skor 3-9</p> <p>Baik jika skor 5-17</p> <p>Kurang baik jika skor 18-25</p> <p>Baik jika skor 3-9</p> <p>Kurang baik jika skor 10-15</p> <p>Baik jika skor 4-12</p> <p>Kurang baik jika skor 13-20</p>	
--	--	--	--	--	--

2.	Enam sasaran keselamatan pasien	Sasaran-sasaran yang menyoroti bidang-bidang yang bermasalah dalam perawatan kesehatan, memberikan bukti dan solusi hasil konsensus yang berdasarkan nasihat para pakar. (Kemenkes RI, 2021)	Kuesioner	Pernah terjadi jika skor 0  Tidak pernah terjadi jika skor >0	Ordinal

## F. Prosedur penelitian

### 1. Jenis dan sumber data

#### a. Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung melalui sumber utamanya (Swajana, 2016). Data primer pada penelitian ini didapatkan dari kuesioner yang telah diisi oleh responden.

#### b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan melalui pihak tertentu atau pihak lain, dimana data tersebut umumnya telah diolah pihak tersebut (Swajana, 2016). Data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari data

rumah sakit berupa jumlah perawat rawat inap dan jumlah insiden keselamatan pasien

## 2. Alat Pengumpulan Data

### a. Komunikasi SBAR (Situation, Background, Assessment, Recommendation)

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur komunikasi SBAR (Situation, Background, Assessment, Recommendation) adalah kuesioner. Kuesioner berisi 15 pernyataan dengan pilihan empat jawaban yaitu selalu diberikan skor 4, sering diberikan skor 3, jarang diberikan skor 2, dan tidak pernah diberikan skor 1.

#### 1) SBAR

Baik : Jika semua elemen SBAR kategori baik

Kurang baik : Jika salah satu elemen SBAR kategori kurang baik

#### 2) Situation

Baik : Jika skor 3-9

Kurang baik : Jika skor 10-15

#### 3) Background

Baik : Jika skor 5-17

Kurang baik : Jika skor 18-25

#### 4) Assessment

Baik : Jika skor 3-9

Kurang baik : Jika skor 10-15



### 5) Recommendation

Baik : Jika skor 4-12

Kurang baik : Jika skor 13-20

#### b. Enam sasaran keselamatan pasien

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur enam sasaran keselamatan adalah kuesioner. Kuesioner berisi 10 pernyataan dengan pilihan empat jawaban yaitu selalu diberikan pernyataan pernah terjadi skor 0 dan tidak pernah terjadi skor 1. Total skor paling sedikit adalah 0 dan skor paling sedikit adalah 10.

1) Pernah terjadi : 1

2) Tidak pernah terjadi : 0

### 3. Uji validitas dan uji reliabilitas

#### a. Uji validitas

Validitas adalah kemampuan sebuah tes untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Swarjana, 2016). Uji validitas penelitian ini dilakukan dengan cara mengkonsultasikan instrumen penelitian kepada 1 orang expert, yaitu Imron Rosyidi, S.Kep., Ns., M.Kep. seorang dosen Universitas Ngudi Waluyo.

Polit & Beck (2012) menetapkan nilai standar untuk valid adalah  $\geq 0.8$ . Nilai CVI pada variabel efektivitas komunikasi efektif SBAR (Situation, Background, Assessment, Recommendation) didapatkan 0,852. Sedangkan Nilai CVI pada variabel insiden keselamatan pasien didapatkan 0,835.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian valid dan dapat digunakan.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas berarti sejauh mana alat ukur mampu menghasilkan nilai yang sama atau konsisten walaupun dilakukan pengukuran berulang atau beberapa kali pengukuran pada subjek dan aspek yang sama, selama saspek dalam subjek tersebut memang belum berubah (Swarjana, 2016).

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan analisa Cronbach's Alpha. Uji ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang sudah divalidasi kepada perawat ruang rawat inap yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Responden pada penelitian ini sebanyak 20 perawat. Nilai standar pada Cronbach's Alpha adalah:  $\alpha = 0.70$  (Polit & Back, 2012).

Uji reliabilitas dilakukan pada 1 Februari 2022 dan didapatkan hasil pengujian reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha 0,745 untuk variabel efektivitas komunikasi efektif SBAR (Situation, Background, Assessment, Recommendation) dan nilai Cronbach's Alpha 0,771 untuk variabel insiden keselamatan pasien. Dengan demikian, kuesioner tersebut dinyatakan reliable.

#### 4. Metode pengumpulan data

Berikut merupakan beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti :

##### a. Prosedur administrasi

- 1) Peneliti mengajukan pembuatan surat permohonan izin melakukan penelitian kepada Universitas Ngudi Waluyo
- 2) Peneliti mengajukan permohonan penelitian kepada Direktur RSUD Kota Salatiga dengan membawa surat yang direkomendasikan dari Universitas Ngudi Waluyo
- 3) Setelah memperoleh surat balasan persetujuan penelitian dari RSUD Kota Salatiga, peneliti menuju beberapa ruang rawat inap RSUD Kota Salatiga bertemu dengan kepala ruang dan perawat RSUD Kota Salatiga untuk meminta izin melakukan penelitian
- 4) Setelah diizinkan, peneliti meminta data perawat setiap ruang rawat inap untuk menentukan kriteria sampel yang telah ditentukan peneliti
- 5) Kemudian peneliti melakukan penelitian terhadap perawat rawat inap RSUD dr Gondo Suwarno

##### b. Prosedur asisten penelitian

- 1) Asisten merupakan mahasiswa keperawatan aktif Universitas Ngudi Waluyo
- 2) Asisten membantu meminta *informed consent* responden

- 3) Asisten membantu peneliti dalam menjelaskan, mengerahkan, mengecek kelengkapan kuesioner dan bekerja sama dengan peneliti serta mengingatkan jika terjadi kesalahan

c. Prosedur pengambilan sampel

- 1) Peneliti menentukan responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, peneliti memberikan penjelasan kepada kepala ruang terkait kriteria inklusi dan eksklusi peneliti untuk membantu membantu menentukan responden.
- 2) Peneliti menentukan teknik sampling yang akan digunakan untuk pengambilan sampel. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik sampling purposive sampling dimana sampel yang dipilih melalui penetapan kriteria yang ditentukan peneliti.
- 3) Peneliti menghitung besarnya sampel. Dalam hal ini, peneliti mendapatkan 132 responden.
- 4) Peneliti kemudian memilih sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan peneliti.

d. Prosedur pengambilan data

- 1) Peneliti dan asisten memperkenalkan diri terlebih dahulu. Kemudian memberikan penjelasan terkait penelitian yang akan dilakukan seperti judul penelitian, manfaat, dan tujuan penelitian serta menanyakan kesiediaan perawat kepada kepala ruang.

- 2) Peneliti dan asisten memberikan surat permohonan izin responden dan surat persetujuan responden kepada perawat rawat inap tersebut.
- 3) Peneliti dan asisten memberikan lembar kuesioner yang telah dicetak kepada kepala ruang dan memohon bantuan kepada kepala ruang untuk memberikan kuesioner kepada perawat rawat inap tersebut.
- 4) Peneliti dan asisten mengecek kelengkapan jawaban terkait pengisian kuisisioner yang dilakukan responden.
- 5) Semua data yang didapatkan kemudian dikumpulkan untuk dilakukan analisis dan pengolahan data.

## **G. Etika Penelitian**

Dalam penelitian, banyak hal yang harus dipertimbangkan, tidak hanya metode, desain dan aspek lainnya, tetapi ada hal sangat penting dan serius yang harus diperhatikan oleh peneliti yaitu “*ethical Principles*”. Seorang peneliti harus betul-betul berpegang teguh terhadap beberapa prinsip etika dalam penelitian, seperti berikut ini (Polit dan Beck, 2003) dalam (Pratiknya, 2014):

### *1. Informed consent*

Dalam hal ini, partisipan punya informasi yang adekuat tentang penelitian, mampu memahami informasi, bebas menentukan pilihan, memberikan kesempatan mereka untuk ikut atau tidak ikut berpartisipasi dalam penelitian secara sukarela. Dalam hal ini, peneliti memberikan informasi terkait penelitian seperti judul penelitian, manfaat serta tujuan penelitian yang akan dilakukan. Kemudian peneliti memberikan lembar permohonan menjadi

responden. Subjek yang setuju berpartisipasi menjadi responden diberikan lembar pernyataan persetujuan menjadi responden untuk mendapatkan data serta tanda tangan. Subjek yang menolak menjadi responden dalam penelitian tidak diperbolehkan dipaksa untuk menerima menjadi responden.

## 2. *Principle of Beneficence*

Dalam hal ini, penelitian yang akan dilakukan memang mampu memberikan manfaat kebaikan bagi kehidupan manusia. Dalam penelitian ini manfaat yang diberikan bagi responden yaitu untuk mengetahui hubungan antara efektivitas komunikasi SBAR dengan angka insiden keselamatan pasien.

## 3. *Principle of respect for human dignity*

Peneliti harus memegang prinsip yaitu menghormati harkat dan martabat manusia. Dalam hal ini, peneliti terlebih mengajukan lembar permohonan menjadi responden kepada subjek guna menghargai pendapat subjek untuk bersedia atau tidak bersediannya menjadi responden serta tidak melakukan pemaksaan terhadap pemilihan pendapat subjek.

## 4. *Principle of justice*

Peneliti mampu menerapkan prinsip keadilan, terutama terhadap subjek maupun partisipan dalam penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini, peneliti tidak membeda-bedakan responden yang memiliki kriteria menjadi responden.

## 5. *Vulnerable subjects*

Dalam hal ini, peneliti harus mengetahui aspek subjek penelitian yang rentan dalam penelitian seperti anak-anak, orang-orang yang tidak mampu

secara mental atau emosional, orang-orang dengan penyakit serius atau mengalami kecacatan. Dalam hal ini, peneliti memiliki kriteria diluar kriteria yang dimaksudkan kalimat pertama.

## **H. Pengolahan Data**

### **1. Editing**

Pada tahap editing peneliti memeriksa data kuesioner terkait kelengkapan, kejelasan, relevansi dan konsistensi dalam pengisian kuesioner. Tahap ini dilakukan setelah responden selesai melakukan pengisian kuesioner. Jika ditemukan ketidaklengkapan pengisian jawaban maka harus dilakukan pengumpulan data ulang

### **2. Scoring**

Pada tahap scoring, peneliti memberikan skor pada masing-masing variabel. Pemberian skor diambil dari alat ukur yang digunakan.

### **3. Coding**

Pada tahap coding, penelitian memberikan kode numeric (angka) untuk mempermudah pengolahan data, analisis, dan mempercepat proses tabulasi. Data dikelompokkan dan diklasifikasikan untuk diberikan kode.

#### **a. Responden penelitian**

- 1) Responden 1 : 1
- 2) Responden 2 : 2
- 3) Responden 3 : 3

b. Jenis kelamin

1) Perempuan : 0

2) Laki-laki : 1

c. Umur

1) <25 tahun : 1

2) 25-35 tahun : 2

3) 36-45 tahun : 3

4) >45 tahun : 4

d. Pendidikan

1) D3 Keperawatan : 0

2) S1 Keperawatan+Ners : 1

e. Komunikasi SBAR

1) Baik : 1

2) Kurang baik : 2

f. Situation

1) Baik : 1

2) Kurang baik : 2

g. Background

1) Baik : 1

2) Kurang baik : 2



h. Assessment

1) Baik : 1

2) Kurang baik : 2

i. Recommendation

1) Baik : 1

2) Kurang baik : 2

j. Pelaksanaan enam sasaran keselamatan pasien

1) Tidak Pernah terjadi : 0

2) Pernah terjadi : 1

4. Tabulasi

Pada tahap tabulasi peneliti menyusun data setelah memberikan kode pada data sesuai dengan karakteristik item pertanyaan, kemudian memasukkan data kuesioner lalu menyusun data per item menggunakan angka dan huruf.

5. Entering

Pada tahap entering yaitu peneliti memasukkan data hasil dari coding yang telah ditabulasikan, dilakukan satu persatu item pertanyaan ke dalam komputer dan proses analisis data menggunakan program microsoft excel.

6. Transferring

Pada tahap transferring dilakukan pemindahan coding atau kode dari data ke program pengolahan data komputerisasi SPSS 64.0 dan dari program Microsoft Excel dipindahkan ke SPSS.

## 7. Cleansing

Pada tahap cleansing dilakukan pengecekan kembali data dari tahap awal sampai akhir pengolahan data yang bertujuan untuk mencari adanya kesalahan data yang telah di entry. Pada tahap ini tidak diperlukan pembersihan.

### I. Analisis Data Penelitian

Pada penelitian ini semua data dianalisis menggunakan program software statistic (SPSS). Analisis data yang dilakukan antara lain :

#### 1. Analisis univariat

Analisis univariat melakukan analisis terhadap satu variabel (Swajana, 2016). Pada penelitian ini, analisis univariat ditampilkan dalam bentuk proporsi (umur, jenis kelamin, status pendidikan) perawat rawat inap RSUD Kota Salatiga. Analisis univariat dilakukan pada masing-masing variabel, yaitu komunikasi SBAR (Situation, Background, Assessment, Recommendation) sebagai variabel independen dan pelaksanaan enam sasaran keselamatan pasien sebagai variabel dependen untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel.

#### 2. Analisis bivariate

Analisis bivariate melakukan analisis terhadap dua variabel secara simultan (Swarjana, 2016). Pada penelitian ini menggunakan uji Kendall's Tau untuk menguji hubungan antara komunikasi SBAR efektif (Situation, Background, Assessment, Recommendation) dengan pelaksanaan enam sasaran keselamatan pasien.